

DISCOVERY

KEKUATAN #1 BUDAYA BELAJAR



Subjek A "memiliki seorang pemimpin yang mendorongnya untuk terus belajar dan mampu menciptakan manajemen konflik untuk membuat anak buahnya antusias dalam berkompetisi memberikan hasil kinerja yang terbaik"

Subjek B "ketika melaksanakan pelatihan sesuai dengan rencana, mendapatkan *trainer* yang kompeten sehingga *trainee* antusias, dan mendapatkan pengetahuan baru untuk diterapkan kedalam pekerjaan sehari - hari."

Subjek C " semua pelaksanaan pelatihan selalu berkesan, karena setiap pelatihan disajikan dalam konsep yang berbeda – beda, mendapatkan pengetahuan baru, dan aktivitas baru".

Subjek D " waktu pelatihan internal menjadi *trainer* , merasa puas ketika peserta pelatihan memiliki *feed back* yang positif terhadap materi selama proses *transfer knowledge*".

Subjek E "peserta pelatihan selalu memiliki rasa antusias dalam mengikuti setiap pelaksanaan training".

Subjek F " Memberikan training MSDS untuk seluruh staf dan karyawan yang berjumlah kurang lebih 100 orang dan terbagi menjadi 4 kloter".

Subjek G "ketika mengikuti pelatihan "Train the trainers" & "LDP".

Subjek H "ketika memperoleh informasi yang menarik dan berguna bagi keselamatan pribadi maupun tim".

Subjek I "topik pelatihan yang diikuti sesuai dengan kebutuhan dan mampu untuk mengembangkan keterampilan karyawan.

Subjek J "adanya program pelatihan setiap tahunnya untuk menambah dan mengasah pengetahuan karyawannya".

PEOPLE
EXPERIENCE

***"Personal Development Dalam Menunjang Active Learning
Organization"***



➡ Subjek A "berkomitmen dan konsisten dalam melaksanakan *active learning organization*. Karyawan adalah sebagai SDM yang menjadi *asset* dasar dan memiliki peran penting dalam suatu perubahan organisasi untuk mencapai tujuan visi dan misi PT. XYZ".

➡ Subjek B "pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan efektif , artinya bisa diimplementasikan di dalam pekerjaan dan hasil pelatihan bisa dibakukan kedalam sistem untuk mendukung pengetahuan yang *up to date* dan menularkan ilmu kedalam prosedur kerja".

➡ Subjek C "prosedur pelatihan di PT. XYZ semakin membaik, yaitu dengan adanya *pre-test* dan *post-test* yang diberlakukan seperti ujian nasional dimana bersifat wajib dan konsisten".

➡ Subjek D " sebagai trainer berkomitmen untuk mengexplore peserta training agar lebih bisa bebas berexpresi, berbicara, dan megeluarkan pendapatnya".

➡ Subjek E " PT. XYZ bisa menjadi *leader* PVC No.1 di Indonesia didukung dengan adanya *active learning organization* sehingga mampu menyelesaikan setiap tantangan yang dihadapi baik eksternal maupun internal".

➡ Subjek F" PT. XYZ memiliki *trainer – trainer* yang cukup kompeten sebagai hasil dari pelatihan yang merupakan bentuk investasi dari perusahaan".

Subjek G" mengimplentasikan training *soft skill & hard skill* memiliki jumlah proposi yang seimbang".

Subjek H" menjadi ahli di bidang yang ditekuni di bagiannya bekerja dengan tetap belajar, menambah wawasan, *improvement* secara *continue*, dan terus berusaha bekerja secara profesional".

Subjek I" berkomitmen untuk selalau barbagi ilmu khususnya lebih ke manusianya karena selama ini masih cenderung ke WO dan Mesin".

Subjek J "perubahan prosedur pelatihan di PT. XYZ yaitu jadwal pelatihan yang sudah tersusun, namun masih belum tersedianya *trainer* yang terbaik yang dimiliki secara internal



Perbaikan prosedur training menjadi salah satu program dalam *improvement* yang direalisasikan melalui *action plan* yang akan ikut dipresentasikan kepada Top Management. Selanjutnya melakukan sosialisasi prosedur training yang baru untuk menciptakan kerjasama tim dan komitmen .



Membuat *scheduling* yang lebih baik , pencapaian pelaksanaan evaluasi pelatihan yang konsisten, dan mencari kualitas pelatihan yang terbaik dengan didukung oleh keterlibatan karyawan yang termotivasi.



Mendukung penuh pelaksanaan *transfer knowledge* dengan konsep mengadakan briefing atau *brainstorming* atau berdiskusi dengan menjadi peserta yang aktif. Banyak membaca referensi dan melakukan *refresh* materi setelah mengikuti pelatihan.



Memperbaiki SDM dan aspek yang benar – benar dibutuhkan dalam pembekalan ilmu seperti materi dan tenaga pelatihan atau instruktur yang berkompeten.



Melakukan *review* prosedur dengan memberikan batas waktu yang jelas. Selanjutnya melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kembali kesadaran dalam belajar dan proses melakukan implementasi pelatihan.



Mengadakan *closer coordination* dengan Bagian Pelatihan untuk membahas implementasi prosedur training dan lebih *pro-aktif* dalam pelaksanaan evaluasi training untuk menghasilkan pengukuran yang jelas.



Merevisi sistem khususnya melalui prosedur pelatihan dan bagian SDM mengusulkan ke management, disertai dengan master plan, tujuan dan action plan yang jelas .



Mengusulkan kepada *fasilitator training* agar manajemen berkomitmen kepada pelaksanaan training untuk optimalisasi hasil pelatihan, khususnya karyawan *shift* dalam satu *section*.



Mengusulkan kepada bagian pelatihan untuk merubah sistem, membuat *draft* prosedur pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan saat ini



Melakukan koordinasi dengan tim SDM tentang program pelatihan dan bekerja sama dalam tim untuk merumuskan pelatihan yang bagus dan *follow up* implementasinya.

